

PROSIDING

ISBN 978-602-60245-0-3

**SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2
CALL FOR PAPERS DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEMENRISTEKDIKTI RI**

ECONOMIC & SOCIAL

YOGYAKARTA
18 OKTOBER 2016

**TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT
EKONOMI ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA
BERBASIS SUMBER DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI
PENELITIAN ANTAR PEMERINTAH, INDUSTRI, DAN
PERGURUAN TINGGI**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA**

2016



**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2 *CALL FOR PAPERS* DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEKDIKTI RI**

**TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI
ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER
DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR
PEMERINTAH, INDUSTRI & PERGURUAN TINGGI**

YOGYAKARTA, 18 OKTOBER 2016

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2016**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-2
DAN CALL FOR PAPERS**

**TATA KELOLA EKONOMI INDONESIA DALAM MASYARAKAT EKONOMI
ASEAN DAN MENINGKATKAN MARTABAT BANGSA BERBASIS SUMBER
DAYA ENERGI DAN MEMPERKOKOH SINERGI PENELITIAN ANTAR
PEMERINTAH, INDUSTRI & PERGURUAN TINGGI**

Cetakan Tahun 2016

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Papers*
Tata Kelola Ekonomi Indonesia dalam masyarakat Ekonomi ASEAN Dan Meningkatkan Martabat
Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi Dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar Pemerintah,
Industri & Perguruan Tinggi
LPPM UPNVY

, hlm; 21 x 29.7 cm.
ISBN: 978 - 602 - 60245 - 03

LPPM UPNVY PRESS

Universitas Pembangunan Nasional –Veteran|| Yogyakarta
Kapuslitbang LPPM UPNVY
Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

www.lppm.upnyk.ac.id
Email: puslitbang.upn@gmail.com

Penata Letak : Dwi Septiani Puteri
Rahmini Dini Putri
Al Theana Sweta. R
Desain Sampul : Andika Ahmadyansyah

Distributor Tunggal
LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jln. SWK 104 (Lingkar Utara) Ring Road, Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR REVIEWER
SEMINAR NASIONAL, CALL FOR PAPERS, DAN PAMERAN HASIL
PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT KEMENRISTEK DIKTI RI
18 OKTOBER 2016
LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA

- | | |
|---|---------------------|
| 1. Prof. Dr. Sari Bahagiarti, M.T. | (UPNVY) |
| 2. Prof. Dr. Didit Welly Udjianto, M.S. | (UPNVY) |
| 3. Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S | (UPNVY) |
| 4. Prof. Dr. Danisworo | (UPNVY) |
| 5. Prof. Dr. Bambang Prathistho | (UPNVY) |
| 6. Prof. Dr. Suwardjono, M.Sc. | (UGM) |
| 7. Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.Sc | (UGM) |
| 8. Prof. Dr. Sucy Kuncoko, M.Si. | (UNNES) |
| 9. Prof. Bambang Subroto, M.M | (Brawijaya) |
| 10. Prof. Ahmad Sudiro | (Brawijaya) |
| 11. Prof. Idayanti, M.Si | (UNHAS) |
| 12. Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si. | (UPNVY) |
| 13. Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, MT. | (UPNVY) |
| 14. Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak | (UPNVY) |
| 15. Dr. Jatmiko Setyawan, M.T. | (UPNVY) |
| 16. Dr. Suprajarto. | (DIRUT BNI) |
| 17. Drs. Suyoto, M.Si. | (Bupati Bojonegoro) |
| 18. Dr. Mahreni | (UPNVY) |
| 19. Ir. Husein Kasim, MP. | (UPNVY) |
| 20. Dr. Joko Susanto, M.Si. | (UPNVY) |
| 21. Dr. Rahmat Setiawan, M.Si. | (UNAIR) |
| 22. Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si. | (UNPAD) |
| 23. Dr. Hendro Wijanarko, SE, M.M | (UPNVY) |

**PRAKATA REKTOR
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UPN “Veteran” Yogyakarta dapat menyelenggarakan Seminar Nasional Tahun Ke-2, *Call Paper*, dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. Adapun tema yang diangkat dalam seminar ini adalah “*Tata Kelola Ekonomi Indonesia dalam masyarakat Ekonomi ASEAN Dan Meningkatkan Martabat Bangsa Berbasis Sumber Daya Energi dan Memperkokoh Sinergi Penelitian Antar Pemerintah, Industri & Perguruan Tinggi*”

Seminar Nasional Tahun Ke-2, *Call Paper*, dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI diselenggarakan antara lain untuk mempertemukan berbagai pihak, yaitu Pemerintah, Industri dan Perguruan Tinggi dalam membangun bangsa yang tangguh berbasis penelitian di semua bidang disiplin ilmu baik sosial maupun eksakta. Kegiatan ini juga merupakan salah satu wahana untuk penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang telah dilakukan oleh berbagai pihak, serta saling bertukar informasi untuk meningkatkan mutu baik penelitian maupun pendidikan. Lebih dari itu, melalui seminar diharapkan pula terjadi komunikasi yang baik antara pemerintah, dunia industri, perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga riset, sehingga tercipta sinergi yang bersifat implementatif.

Pada kesempatan ini banyak para ahli, akademisi, dan praktisi telah berhimpun di dalam seminar ini untuk menyampaikan makalah hasil-hasil penelitian dan pengabdianannya. Makalah-makalah tersebut selanjutnya dituangkan dalam sebuah prosiding. Diharapkan prosiding ini dapat bermanfaat, turut menambah informasi, dan memperluas khasanah pengetahuan pembaca tentang upaya meningkatkan martabat bangsa berbasis sumber daya dan semoga Allah SWT meridhoi semua langkah baik kita

Yogyakarta, 18 Oktober 2016
Rektor



Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K., M.Sc.

**PRAKATA KETUA LPPM
UNIVERSITAS PEMBANUNGAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yth. Ibu Retor UPN”Veteran”Yogyakarta
Yth. Bapak Wakil Direktur Utama BNI’46, Bp.Dr. Suprajarto, M.M.
Yth. Bapak VP Pertamina Upstream, Dr. Sigit Raharjo, MT
Yth. Bapak Suyoto, M.Si. (Bupati Bojonegoro)
Yth. Bapak Prof. Dr. Ainun Naim (Sekjen Kemenristekdikti)

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, nikmat, dan segala anugerah serta kekuatan, sehingga kita senantiasa diberikan semangat untuk terus memperbaiki diri guna mewujudkan pengabdian sebagai masyarakat akademik yang memiliki kepedulian atas berbagai permasalahan bangsa sesuai dengan kapasitas kita masing-masing. Sholawat dan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi pencerahan yang penuh dengan ilmu dan pengetahuannya seperti sekarang ini.

Seminar Nasional Tahun Ke-2, *Call Paper*, dan Pameran Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti RI ini adalah merupakan tatakelola ekonomi Indonesia dalam masyarakat ekonomi ASEAN dan meningkatkan martabat bangsa berbasis sumber daya energi & memperkokoh sinergi penelitian antar pemerintah, industri dan perguruan tinggi. Bidang Sosial, Eksak dan Pengabdian merupakan salah satu wahana penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan kajian yang dilakukan berbagi pihak untuk saling tukar menukar informasi dalam rangka peningkatan mutu penelitian dan pengembangan pendidikan tinggi. Seminar ini juga diharapkan terpenuhinya prinsip tata kelola pemerintah, industri, dan perguruan tinggi akan memperkokoh martabat bangsa dan terjadi komunikasi antara dunia industri, perguruan tinggi, serta lembaga-lembaga penelitian.

Seminar Nasional, *Call Paper*, dan Pameran hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Kemenristekdikti RI ini diikuti oleh praktisi dan akademisi dari Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia. Baik bidang Sosial, Eksak, dan Pengabdian dengan jumlah naskah yang masuk lebih dari 90 naskah.

Akhir kata, semoga semnas dan *call paper* ini bermanfaat dan saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak khususnya peserta seminar dan *call for paper* serta seluruh pelaksana kegiatan atas peran sertanya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 18 Oktober 2016
Ketua LPPM UPN “Veteran” Yogyakarta

Dr. H. Heru Sigit Purwanto, MT.
NIP. 19581202 199203 1 001

DAFTAR ISI

Daftar Reviewer	iii
Prakata Rektor	iv
Prakata Ketua LPPM	v
Daftar Isi	vi
Economic & Social	xi
Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada PT Bukit Asam Dalam Pengentasan Kemiskinan <i>Sri Suryaningsum, Muhammad Irhas Effendi, Raden Hendri Gusaptono, dan Berlina Ayu Suryana</i>	1
Dampak Disparitas Upah pada Masalah Sosial <i>Didit Welly Udjiyanto dan Joko Susanto</i>	9
Dampak Implementasi PSAK 50 dan PSAK 55 pada Laporan Keuangan Perbankan <i>Sri Luna Murdianingrum dan Marita</i>	16
Penerapan IFRS Nomor 6 pada Perusahaan Pertambangan <i>Noto Pamungkas dan Ruserlistyani</i>	26
Media Komunikasi Bencana Erupsi Gunung Sinabung Berbasis SMS Gateway <i>Puji Lestari, Sari Bahagiarti, dan Eko Teguh Paripurna</i>	35
Analisis Strategi Branding Ecotourism Kawasan Migas <i>Prayudi dan Kartika Ayu Ardhanariswari</i>	41
Kajian Produk Unggulan Daerah Kota Magelang <i>Didi Nuryadin dan Jamzani Sodik</i>	48
Pengembangan Kawasan Andalan Berbasis Potensi Ekonomi Sektoral <i>Sri Suharsih, Didit Welly Udjiyanto, Sri Astuti, dan Astuti Rahayu</i>	56
Dampak <i>Stressor</i> Kerja Terhadap Kinerja <i>Anis Siti Hartati dan Tri Mardiana</i>	61
Pengaruh Budaya, Kualitas Pelayanan, Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Perpustakaan <i>Hiras Pasaribu dan Alp. Yuwidianoro</i>	71

Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Manajemen Laba <i>Lita Yulita Fitriani dan Sri Suryaningsum</i>	77
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Diterapkan ISAK 29 pada Perusahaan Tambang <i>Sutoyo dan Sujatmika</i>	85
Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Rembang dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) <i>Asih Sri Winarti dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	96
Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta <i>Ardito Bhinadi, Asih Sriwinarti, dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	102
Pengentasan Kemiskinan: Motivasi dan Budaya Perempuan Dalam Mekanisme Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pendekatan Potensi di Kecamatan Berbah, Sleman (Pembentukan Kelompok Usaha Sampai Peluang Penyaluran Hasil Usaha) <i>Tri Mardiana, Sri Kussujaniatun, Sucahyo Heriningsih, Marita, dan Sadi</i>	107
Model Literasi Media di Lingkungan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Yogyakarta (Studi pada kec. Gondomanan Yogyakarta, dan Kec. Banguntapan Bantul DI Yogyakarta) <i>Dewi Novianti dan Siti Fatonah</i>	116
Implementasi <i>Integrated Marketing Communications</i> Vasektomi dalam Upaya Peningkatan Akseptor KB Pria Lestari Analisis Kasus di Kota Pekalongan <i>Basuki dan Panji Dwi Ashrianto</i>	122
Kampung Wisata Rejowinangun Sebagai Alternatif Pariwisata Berbasis Masyarakat <i>Ida Susi Dewanti, Meilan Sugiarto, dan Adi Soeprapto</i>	131
Evaluasi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) <i>Kusharyanti, Sri Astuti, dan Dwi Sudaryati</i>	139
Motivasi dan Budaya Organizational Terhadap Kinerja dengan Mediasi Kepribadian <i>Tri Mardiana dan Sucahyo Heriningsih</i>	146
Analisis Karakteristik Individu Pengusaha Terhadap Keberhasilan dan Kegagalan Usaha Kecil Menengah <i>Sabihaini dan Januar Eko Prasetyo</i>	153

Faktor-Faktor Organisasional yang Mempengaruhi Kecenderungan Melakukan <i>Fraud</i> pada Perusahaan Sektor Keuangan di Indonesia <i>Sri Astuti, Zuhrohtun, dan Sri Wahyuni Widiastuti</i>	158
Pola Konsumsi Media TV Masyarakat Menjelang Era Penyiaran Digital di Indonesia <i>Agung Prabowo dan Kurnia Arofah</i>	168
Penggunaan E-Diplomacy pada Situs Pemerintahan di Indonesia <i>Rudi Wibowo</i>	175
Peran Auditor Internal dalam Pendeteksian dan Pencegahan <i>Fraud</i> di Lingkungan Perguruan Tinggi <i>Dwi Sudaryati dan Hari Kusuma SN</i>	185
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di P. Jawa (Pendekatan Structural Vector Autoregression) PERIODE 2001 – 2012 *) <i>Bambang Sulistiyono dan Wahyu Dwi Artaningtyas</i>	194
Variabel Penentu Struktur Modal pada Seluruh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia <i>Nilmawati dan Hasa Nurrohim</i>	201
Iklan Politik dalam Perspektif Pemilih Pemula <i>Ida Wiendijarti dan Reny Triwardani</i>	211
Faktor Lingkungan, Faktor Motivasional dan Kepribadian Individual Dalam Kerangka Model Hubungan Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> <i>Ninik Probosari, Yuni Siswanti, dan Herlina Dyah Kuswanti</i>	218
Penataan Kawasan Pantai Utara Jawa Menuju <i>Agro-Ecotourism</i> <i>Marita dan Sucahyo Heriningsih</i>	227
Peran <i>Strategic Management Accounting</i> pada Perguruan Tinggi <i>Sriyono, Rahmawati, Bandi, dan Agung Nur Probohudono</i>	237
Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi dengan Komposisi Manajemen Puncak Sebagai Variabel Pemoderasi <i>Dian Indri Purnamasari dan Ratna Hindria</i>	246
Implementasi Model Prediksi Laba Berdasar <i>Cost Stickiness</i> <i>Windyastuti dan Kunti Sunaryo</i>	256

Desain Kurikulum Guna Mempercepat Masa Tunggu Memperoleh Pekerjaan Bagi Lulusan Prodi Ekonomi Pembangunan	264
<i>Sri Suharsih, Astuti Rahayu, dan Joko Susanto</i>	
Posisi Strategis Karang Taruna Dalam Pendidikan Politik Pemilih Pemula	269
<i>Susilastuti Dwi Nugrahajati, Basuki Agus Suparno, dan Adi Soeprapto</i>	
Perbedaan Pengaruh Latihan Fartlek dan Circuit Training Terhadap Peningkatan Kemampuan Vo₂Max pada Pemain Sepak Bola	277
<i>Sumintarsih, Tri Saptono dan Wahyu Wibowo EY</i>	
Dampak Struktur Kepemilikan, <i>Financial Leverage</i>, <i>Size of Board</i> dan <i>Total Assets</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Sales Growth sebagai Proksi Peluang Pertumbuhan	284
<i>Sri Dwi Ari Ambarwati Rini dan Dwi Astuti</i>	
Pemetaan Potensi Wisata, Jalur Produksi, Pemasaran, Tanaman yang Tepat, dan Pendekatan pada Unsur Tokoh Masyarakat di Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro	292
<i>Sri Kussujaniyatun, Teguh Kismantoroedji, dan Hari Kusuma Satria Negara</i>	
Strategi Penguatan <i>Branding</i> Pada Produk Olahan Salak Hasil UMKM Dewi Pule Home Industri di Desa Wisata Pulesari Melalui Perancangan Desain Kemasan (<i>Packaging</i>) dan Desain Media Promosi	300
<i>Kartika Ayu Ardhanariswari dan Susanti Rina</i>	
The Effect of Innovation Strategy and Company Size on Company Financial Performance in Indonesia	307
<i>Abdul Ghofar dan Kunti Sunaryo</i>	
Evaluasi Model Inkubator Bisnis Dalam Rangka Pemberdayaan UKM	315
<i>Suratna dan Eny Endah Pujiastuti</i>	
Analisis Kontribusi Komponen Teknologi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Program Studi Magister Agribisnis Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta	325
<i>Nanik Dara Senjawati dan Sri Wuryani, Juarini</i>	
Perkembangan dan Permasalahan dalam Laporan Keuangan Partai Politik	338
<i>Sujatmika, Marita</i>	

Pengembangan Daya Dukung Fungsi Kelembagaan Program Studi Ilmu Komunikasi menuju Pendirian Fakultas Komunikasi Kreatif UPN “Veteran” Yogyakarta <i>Subhan Afifi, Ida Wiendijarti, Senja Yustitia</i>	342
Kinerja Penelitian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta <i>Gogot Haryono, Joko Susanto.</i>	353
Analisis Destinasi Kompetitif Kluster Kerajinan Kajigelem Bantul <i>Sigit Haryono, Ratna Rostika, Tri Wahyuningsih</i>	358
Perbedaan Kemampuan Inovasi UKM Perempuan di Sektor Informal Sebelum dan Sesudah Pemberian Program Pendampingan <i>Sauptika Kancana dan Puji Lestari</i>	365
<i>Corporate Governance, Intellectual Capital</i> dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan <i>Sadeli dan Hastho Joko Nur Utomo</i>	371
Kausalitas Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Neraca Perdagangan Indonesia <i>Purwiyanta dan Rini Dwi Astuti</i>	377
Kajian Potensi Ekonomi Masyarakat di Desa Wonocolo Kecamatan Kedewan Kabupaten Bojonegoro <i>Sadi, Tri Mardiana dan Indra Kusumawardhani</i>	386

**ECONOMIC
&
SOCIAL**

PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PT. BUKIT ASAM DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN

oleh

¹Sri Suryaningsum, ²Muhammad Irhas Effendi

²Raden Hendri Gusaptono, ¹Berlina Ayu Suryana

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Management Department, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional –Veteran Yogyakarta, DIY, Indonesia

Jl. SWK 104 (Lingkar Utara) Condongcatur, Yogyakarta, 55283, Fax (0274) 486400

Telepon: 085729671807, Email: srisuryaningsum@upnyk.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana PT. Bukit Asam menjalankan Program CSR untuk program pengentasan kemiskinan. Implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada setiap korporasi mempunyai karakteristik yang berbeda – beda. Karakter tersebut harus dikaji sesuai dengan karakter sosial, lingkungan dan masyarakat sekitar sehingga dana yang dianggarkan sesuai dengan kebutuhan program dan ketepatan program. PT. Bukit Asam yang beroperasi di Sumatera Selatan. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi ke lokasi-lokasi CSR PT. Bukit Asam dan studi pustaka dari *annual report* dan laporan CSR PT. Bukit Asam. Penelitian dilakukan di PT. Bukit Asam sebagai salah satu perusahaan tambang batubara yang telah melaksanakan program CSR. Hasil dari analisis ini adalah PT. Bukit Asam yang beroperasi di Sumatera Selatan lebih mengedepankan program corporate social responsibility (CSR) berorientasi kepada internal masyarakat sekitar untuk program pengentasan kemiskinan.

Keynote: PT. Bukit Asam, CSR, Pengentasan Kemiskinan, Lingkungan, Pertambangan

PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan pada ini, perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada aspek keuntungan secara ekonomis semata, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit demi kelangsungan usahanya, melainkan juga bertanggungjawab terhadap aspek sosial dan lingkungannya. Dasar pemikirannya adalah menggantungkan semata-mata pada kesehatan finansial tidak menjamin perusahaan bisa tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan aspek terkait lainnya, yaitu aspek sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial atau yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan aspek penting yang harus dilakukan perusahaan dalam operasionalnya. (Rudito, Budimanta, Prasetyo. 2004).

PT. Bukit Asam merupakan salah satu perusahaan besar yang berkecimpung dalam dunia pertambangan berlokasi di Sumatera Selatan memiliki karakteristik tingkat standar pendidikan, kehidupan sosial lebih baik dari masyarakat yang tinggal di wilayah operasi pertambangan batubara. Perbedaan karakteristik ini memberikan dampak yang besar terhadap

pengaplikasian program CSR sebagai aturan wajib dari pemerintah bagi perusahaan – perusahaan yang bergerak dalam bidang explorasi sumber daya alam (Suryaningsum, 2015).

Menurut Suryaningsum (2009), dalam Indeks CSR, salah satu tanggungjawab korporasi terutama perusahaan yang bergerak dalam explorasi dan eksploitasi sumber daya alam (Pasal 74 UU No. 40/2007) mineral, tambang ataupun migas adalah *corporate social responsibility* (CSR) yang merupakan gerakan etis kepedulian sebagai wujud tanggung jawab sosial dan pembangunan ekonomi, seiring dengan perbaikan kualitas hidup para karyawan dan keluarganya, komunitas setempat, dan masyarakat secara luas (*World Business Council for Sustainable Development*). Menurut Pasal 1 titik 3 UU No. 40 Tahun 2007 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang didefinisikan sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Dalam Tinjauan Yuridis Kebijakan Pemberlakuan Tanggungjawab *Corporate Social Responsibility*, Adhe Adhari (2015) menyatakan bahwa pelaksanaan CSR pada masing – masing perusahaan pertambangan batubara dan mineral mempunyai standar *growth center* yang berbeda – beda tergantung pada daerah dimana perusahaan tersebut beroperasi sehingga implementasi CSR dilapangan harus dikaji berdasarkan karakter sosial masyarakat sekitar dan presentase dana yang dianggarkan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* perusahaan tersebut. Menurut UU No. 4 Tahun 2009 hal yang terpenting adalah pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di lapangan dapat memberikan pemberdayaan kepada masyarakat lokal yang berada pada daerah operasi perusahaan berupa kegiatan pelatihan, bantuan modal, dorongan, bimbingan, peluang dan prioritas ketenagakerjaan untuk menempati posisi tertinggi dalam perusahaan.

Corporate Social Responsibility

D'Amato, dkk. 2012, menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan peningkatan kualitas kehidupan yang mempunyai arti adanya kemampuan manusia sebagai individu anggota komunitas untuk dapat menanggapi keadaan sosial yang ada dan dapat menikmati serta memanfaatkan lingkungan hidup termasuk perubahan-perubahan yang ada sekaligus memelihara, atau dengan kata lain merupakan cara perusahaan mengatur proses usaha untuk memproduksi dampak positif pada suatu komunitas, atau merupakan suatu proses yang penting dalam pengaturan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan kegiatan bisnis dari *stakeholders* baik secara internal (pekerja, *shareholders*, dan penanam modal) maupun eksternal (kelembagaan pengaturan umum, anggota-anggota komunitas, kelompok komunitas sipil dan perusahaan lain).

Jadi, tanggung jawab perusahaan secara sosial tidak hanya terbatas pada konsep pemberian donor saja, tapi konsepnya sangat luas dan tidak bersifat statis serta pasif, semua itu hanya dikeluarkan dari perusahaan akan tetapi hak dan kewajiban yang dimiliki bersama antara *stakeholders*. Konsep *Corporate Social Responsibility* melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga, sumberdaya komunitas, juga komunitas lokal (setempat). Kemitraan ini tidaklah bersifat pasif dan statis. Kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antara *stakeholders* dalam pengentasan kemiskinan.

Penerapan CSR

Menurut Wibisono (2008), terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan ketika perusahaan akan melakukan program CSR, setidaknya terdapat empat tahap, diantaranya:

1. Tahap perencanaan

Perencanaan terdapat tiga langkah utama, yaitu *awareness building*, *CSR Assessment*, dan *CSR manual building*. *Awareness building* merupakan langkah awal untuk membangun kesadaran mengenai pentingnya CSR dan komitmen manajemen. Upaya ini dapat dilakukan antara lain melalui seminar, lokakarya, diskusi kelompok, dan lain-lain.

CSR Assessment merupakan upaya untuk memetakan kondisi perusahaan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu mendapatkan prioritas perhatian dan langkah-langkah yang tepat untuk membangun struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan CSR secara efektif.

Langkah selanjutnya adalah dengan membuat *CSR manual*. Hasil *assessment* merupakan dasar menyusun *manual* atau pedoman implementasi CSR. Upaya yang perlu dilakukan antara lain melalui *benchmarking*, menggali dari referensi atau menggunakan tenaga ahli.

Manual assessment merupakan inti dari perencanaan, karena menjadi panduan atau petunjuk pelaksanaan CSR bagi komponen perusahaan. Penyusunan *manual* CSR dibuat sebagai acuan, panduan dan pedoman dalam pengelolaan kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh perusahaan. Pedoman ini diharapkan mampu memberikan kejelasan dan keseragaman pola pikir dan pola tindak seluruh elemen perusahaan guna tercapainya pelaksanaan program yang terpadu, efektif dan efisien.

2. Tahap Implementasi

Perencanaan sebaik apapun tidak akan berarti dan tidak akan berdampak apapun bila tidak diimplementasikan dengan baik, akibatnya tujuan program CSR secara keseluruhan tidak akan tercapai, dan masyarakat tidak akan merasakan manfaat yang optimal padahal anggaran yang telah dikururkan tidak bisa dibilang kecil. Oleh karena itu perlu disusun strategi untuk menjalankan rencana yang telah dirancang.

Dalam memulai implementasi, Wibisono (2008), menyatakan bahwa pada dasarnya terdapat tiga aspek yang harus disiapkan, yaitu; siapa yang akan menjalankan, apa yang harus dilakukan, dan bagaimana cara melakukan implementasi beserta alat apa yang diperlukan. Dalam istilah manajemen populer, aspek tersebut diterjemahkan kedalam:

- Pengorganisasi, atau sumber daya yang diperlukan
- Penyusunan (*staffing*) untuk menempatkan orang sesuai dengan jenis tugas atau pekerjaan yang harus dilakukannya
- Pengarahan (*directing*) yang terkait dengan bagaimana cara melakukan tindakan
- Pengawasan atau kontrol terhadap pelaksanaan
- Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana
- Penilaian (*evaluating*) untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan.

Tahap implementasi ini terdiri dari tiga langkah utama, yaitu sosialisasi, pelaksanaan dan internalisasi. Sosialisasi diperlukan untuk memperkenalkan kepada komponen perusahaan mengenai berbagai aspek yang terkait dengan CSR khususnya mengenai pedoman penerapan CSR. Agar efektif, upaya ini perlu dilakukan dengan suatu tim atau divisi khusus yang dibentuk untuk mengelola program CSR, langsung berada dibawah pengawasan salah satu direktur atau CEO. Tujuan utama sosialisasi adalah agar program CSR yang akan diimplementasikan mendapat dukungan penuh dari seluruh komponen perusahaan,

sehingga dalam perjalanannya tidak ada kendala serius yang dapat dialami oleh unit penyelenggara.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada dasarnya harus sejalan dengan pedoman *Corporate Social Responsibility* yang ada, berdasarkan *roadmap* yang telah disusun, sedangkan internalisasi adalah tahap jangka panjang. Internalisasi mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan tentang *Corporate Social Responsibility* di dalam seluruh aspek bisnis perusahaan, misalnya melalui sistem manajemen kinerja, prosedur pengadaan, proses produksi, pemasaran dan proses bisnis lainnya. Dengan upaya ini dapat dinyatakan bahwa penerapan CSR bukan sekedar kosmetik namun telah menjadi strategi perusahaan, bukan lagi sebagai upaya untuk *compliance* tetapi sudah *beyond compliance*.

3. Tahap Evaluasi

Setelah program diimplementasikan, langkah berikutnya adalah evaluasi program. Tahap evaluasi adalah tahap yang perlu dilakukan secara konsisten dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauhmana efektifitas penerapan CSR. Terkadang ada kesan, evaluasi baru dilakukan jika ada program yang gagal sedangkan jika program tersebut berhasil, justru tidak dilakukan evaluasi. Padahal evaluasi harus tetap dilakukan, baik saat kegiatan tersebut berhasil atau gagal, bahkan kegagalan atau keberhasilan baru bisa diketahui setelah program tersebut dievaluasi.

Menurut Prayogo dan Dody (2011) dalam Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* dan *Community Development* pada industri tambang dan migas, evaluasi program *corporate social responsibility* (CSR) perlu diadakan setiap tahunnya bukan untuk tindakan mencari-cari kesalahan. Evaluasi dilakukan sebagai sarana untuk pengambilan keputusan. Misalnya keputusan untuk menghentikan, melanjutkan, memperbaiki atau mengembangkan aspek-aspek tertentu dari program yang telah diimplementasikan.

4. Pelaporan

Pelaporan dilakukan dalam rangka membangun sistem informasi baik untuk keperluan proses pengambilan keputusan maupun keperluan keterbukaan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Jadi selain berfungsi untuk keperluan *shareholder* juga untuk *stakeholder* yang memerlukan

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi ke lokasi-lokasi CSR PT. Bukit Asam dan studi pustaka dari *annual report* dan laporan CSR PT. Bukit Asam. Penelitian dilakukan di PT. Bukit Asam sebagai salah satu perusahaan tambang batubara yang telah melaksanakan program CSR. Menurut Suryaningsumsri (2015) PT. Bukit Asam terus menerus mendorong pertumbuhan ekonomi dan membangun kemndirian masyarakat serta terus berupaya memperbaiki kualitas lingkungan hidup sebagai bagian dari komitmen untuk terus menerus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar, membangun hubungan yang harmonis di tengah-tengah lingkungan yang berdampak terhadap pengentasan kemiskinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Bukit Asam

PT. Bukit Asam berada pada wilayah Tanjung Enim yang secara administratif termasuk dalam wilayah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Pencapaian daerah relatif mudah karena terletak pada ruas jalan utama lintas Sumatera Jalur Tengah. Kota Muara Enim dapat dicapai dari Kota Palembang dengan kendaraan selama kurang lebih 4 jam perjalanan dengan jarak kurang lebih 185 km.

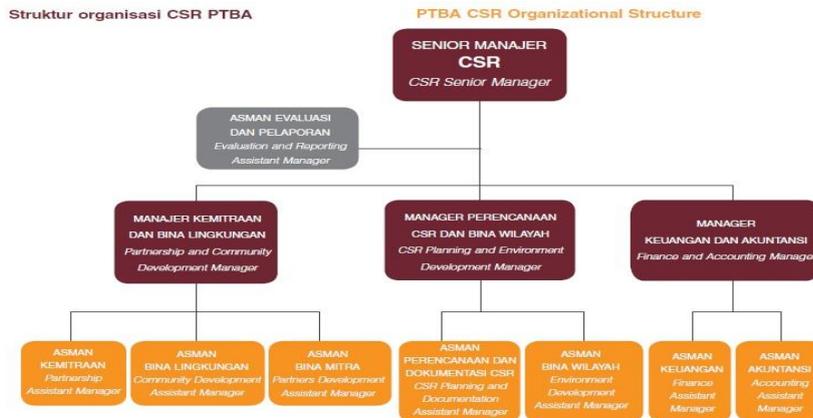
Berdasarkan Laporan Tahunan PT. Bukit Asam tahun 2014, keadaan umum masyarakat lokal di daerah Tanjung Enim Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PT Bukit Asam Tanjung Enim mempunyai dampak eksternalitas positif terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam pengentasan kemiskinan di Kelurahan Pasar Tanjung Enim.

Menurut Gunradi. R, Sabranto, Dkk. 2005 (dalam Laporan Lapangan Pemantauan Dan Evaluasi Konservasi Sumber Daya Mineral, di Daerah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan), lapangan pekerjaan yang diberikan oleh PT. Bukit Asam terhadap masyarakat lokal memberikan keuntungan dalam hal pengurangan yang semakin sedikit dikarenakan PT. Bukit Asam memberikan banyak kesempatan kepada masyarakat lokal untuk menjadi tenaga kerja di PT. Bukit Asam, dan ditambah juga dengan adanya Kegiatan Usaha Bersama (KUB) antara masyarakat sekitar dengan PT. Bukit Asam.

Kegiatan Usaha Bersama yang diselenggarakan oleh PT. Bukit Asam dalam pengentasan kemiskinan memberikan dampak yang positif yaitu berkembangnya struktur ekonomi yang mengakibatkan munculnya industri – industri kecil dan rumah tangga sehingga memberikan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk mengembangkan usaha-usahanya dan memberikan sumber-sumber pekerjaan baru untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara umum karena semakin berkembangnya mata pencaharian di Kelurahan Pasar Tanjung Enim. Situasi seperti ini dapat mendorong semakin pesatnya pertumbuhan ekonomi pada masyarakat sekitar sehingga program pengentasan kemiskinan dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Gunradi. R, Sabranto, dkk. (2005), menyatakan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat lokal juga semakin meningkat dengan adanya fasilitas transportasi yang membuat harga tanah di Daerah Tanjung Enim naik, fasilitas lingkungan membuat masyarakat menjadi sadar akan pentingnya melestarikan alam, fasilitas pendidikan meningkatkan mutu pendidikan masyarakat setempat, berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi masyarakat dan fasilitas umum lainnya dalam menunjang aktifitas masyarakat sehari – hari serta ketersediaan sumber daya alam yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat Kelurahan Pasar Tanjung Enim.

Gambar 2. Alur Penanggung Jawab Corporate Social Responsibility PT. Bukit Asam 2015 (Annual Report Sustainability, 2014)



Tabel 1. Bidang Corporate Social Responsibility PT. Bukit Asam

Bidang CSR	PT. Bukit Asam
	Pengembangan Industri Kecil
	Pengembangan Industri Besar
Ekonomi	Pelatihan Softskill
	Usaha Tani
Sosial	Kelestarian kesenian lokal daerah
	Pemberian bantuan kepada lembaga-lembaga keagamaan
	Kerja sama dengan Pemerintah
	Pemberian sembako kepada masyarakat kurang mampu
	Kerja sama dengan masyarakat
	Mengikutsertakan masyarakat lokal
Lingkungan	Green Mining

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa program *corporate social responsibility*(CSR) yang diterapkan di PT. Bukit Asam mempunyai orientasi terhadap *stakeholder* dan masyarakat pemangku kepentingan bisnis batubara tersebut dengan lebih melibatkan masyarakat sekitar untuk melaksanakannya memberikan dampak internal pada masyarakat sekitar yang cukup signifikan. Program-program CSR PT. Bukit Asam dalam pengentasan kemiskinan di sekitar wilayah PT. Bukit Asam beroperasi memberikan dampak yang signifikan untuk keberlangsungan masyarakat sekitar dalam program pengentasan kemiskinan.

KESIMPULAN

Karakteristik *corporate social responsibility* (CSR) disesuaikan dengan perusahaan pertambangan batubara beroperasi, masing – masing perusahaan mempunyai standar growth center yang berbeda – beda tergantung pada daerah dimana perusahaan tersebut beroperasi sehingga dana yang dianggarkan sesuai dengan kebutuhan program dan ketepatanprogram. PT. Bukit Asam yang beroperasi di Sumatera Selatan lebih mengedepankan program

corporate social responsibility (CSR) untuk pengentasan kemiskinan yang berorientasi kepada internal masyarakat sekitar. Pelaksanaan CSR yang baik akan memberikan manfaat bagi perseroan yaitu untuk meningkatkan citra perusahaan, mengembangkan kerja sama dengan perusahaan lain, memperkuat brand merk perusahaan dimata masyarakat, memberdayakan perusahaan tersebut dengan para pesaingnya, dan memberikan inovasi bagi perusahaan. Selain memberikan manfaat untuk perusahaan CSR juga memberikan dampak yang cukup untuk masyarakat sekitar dalam program pengentasan kemiskinan.

Daftar Pustaka

Ade Adhari, *Tinjauan Yuridis: Kebijakan Pemberlakuan Tanggung Jawab Corporate Social Responsibility (CSR)*, Energy and Mining Law Institute (EMLI), Jakarta, 12 Februari 2015.

Annual Report Sustainability., PT. Bukit Asam. Tbk. 2012.

Annual Report Sustainability., PT. Bukit Asam. Tbk. 2013.

Annual Report Sustainability., PT. Bukit Asam. Tbk. 2014.

D'Amato, dkk. 2012, *Corporate Social Responsibility and Sustainable Business A Guide to Leadership Tasks and Functions*, North Carolina.

Gray, Rob; Reza Kouhy and Simon Lavers. 1995. *Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 8, No. 2, p. 47-77

Gray, Rob; Reza Kouhy and Simon Lavers. 1995. *Methodological Themes: Constructing a Research Database of Social and Environmental Reporting by UK Companies. Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 8, No. 2, p. 78-101

Gunradi. R, Sabranto, dkk. 2005. *Pemantauan Dan Evaluasi Konservasi Sumber Daya Mineral, Di Daerah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Kolokium Hasil Lapangan*. Dim.

IPPF, 2010. *Evaluating Corporate Social Responsibility/Sustainable Development*, Canada. Leimona, Beria & Fauzi, Annul. 2008. *CSR dan Pelestarian Lingkungan Mengelola Dampak : Positif dan Negatif.*, IBL

Mangos, Nicholas C. and Neil R. Lewis. 1995. *A Socio-Economic Paradigm for Analysing Managers' Accounting Choice Behaviour. Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 8, No. 1, p. 38-62

Prayogo dan Dody. (2011). *Evaluasi Program Corporate Social Responsibility dan Community Development pada industri tambang dan migas. Makara, Sosial Humaniora*, 15 (1).

Sampe, Evy. Sarwono. Sukanto. 2012. *Pengembangan Jejaring Organisasi Yayasan Sangatta Baru (Ysb) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat. Jurnal Administrasi Publik (Jap)*, Vol. 2, No. 3, Hal. 471-477

Sugiarto, M..dan Wardhani, I.K. 2014. *Corporate Social Responsibility.*, Gosyen Publishing, Yogyakarta.

Sugiarto, M..dan Wardhani, I.K. 2014. *Corporate Sustainability Reporting*. Prosiding Semnas Sinau 3. UPNV Jakarta, UPNV Yogyakarta, UPNV Jatim.

- Sugiarto, M. 2009. Membangun Keunggulan Bersaing Organisasi melalui Corporate Social Responsibility PARADIGMA FISIP UPN Veteran Yogyakarta.
- Suryaningsum, Sri. 2008. Indeks CSR. Laporan Penelitian HF Dikti RI.
- Suryaningsum, Sri. 2009. Perbedaan Paradigma Pengungkapan Program Corporate Social Responsibility: Komparasi Amerika dan Eropa. Paradigma ISSN 1410-3133. Volume 13, no 2.
- Suryaningsum, Sri. Moch. Irhas Effendi. R. Hendri Gusaptono. 2015. Corporate Social Responsibility Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat: Model Terbaik Untuk Perusahaan Tambang. Buletin Ekonomi. ISSN 1410-2293. Vol. 13 No. 2 Desember: 183-194.
- Suharto, Edi. 2006. Membangun Masyarakat, Memberdayakan Rakyat. Bandung, Refika Aditama.
- Suharto, Edi. 2006. Pekerjaan Sosial Industri, CSR, dan Comdev. Makalah workshop tentang Corporate Social Responsibility
- Waryanto. 2010. Pengaruh Karakteristik Good Govenance (GCG) terhadap Luas Pengungkapan Corportae Social Responsibility (CSR) di Indonesia. Skripsi S1 Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR. Gresik. Fascho Publishing.
- Wibisono, Yusuf. 2008. *Membedah konsep CSR; Seri Manajemen Berkelanjutan*. CV. Ashkaf Media Grafika Surabaya. Hal 23-25.

